

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1) Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun gagasan peneliti dari pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.¹

Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian dan profesionalisme guru pendidikan agama islam terhadap motivasi belajar.

2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan judul yaitu jenis asosiatif, yang menurut Sugiyono “Penelitian asosiatif merupakan

¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2014), hal.

penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih". Dengan hubungan kausal yang artinya yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat.² Jadi disini ada variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (yang di pengaruhi).

Adapun hubungan kausal dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap motivasi belajar SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
- b. Pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru pendidikan agama islam terhadap motivasi belajar SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
- c. Pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian dan profesionalisme guru pendidikan agama islam terhadap motivasi belajar SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

B. Variabel Penelitaian

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian dan merupakan suatu terkecil dari obyek penelitian. Menurut Suryasubrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering pula diyatakan variable penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.³

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diajukan sebagai acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan empiris mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian dan profesionalisme guru

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 64

³ Sumardi Suryasubrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal.25

pendidikan agama islam terhadap motivasi belajar. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka variabel penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel independen

Dalam bahasa variabel independen disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴ Adapun variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kepribadian guru PAI (X_1), dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI (X_2).

2. Variabel Dependen

Dalam bahasa variabel dependen disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.⁵ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (Y).

C. Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....,hal. 2-3

⁵Ibid.....hal. 4

⁶Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004),hal. 35

Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa-siswi kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung berjumlah 355 siswa.

Tabel 3.1: Jumlah Populasi Sampel

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	7-A	32 orang
2.	7-B	32 orang
3.	7-C	32 orang
4.	7-D	32 orang
5.	7-E	32 orang
6.	7-F	32 orang
7.	7-G	32 orang
8.	7-H	32 orang
9.	7-I	32 orang
10.	7-J	32 orang
11.	7-K	35 orang
12.	7-T	17 orang
Total		355 orang

Sumber: Dokumentasi SMPN 1 Sumbergempol

2. Sampel

Menurut Sugioyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Sampel juga merupakan contoh, representase, atau wakil dari populasi yang cukup besar jumlahnya, yaitu suatu bagian dari keseluruhan yang dipilih dan representatif sifatnya dari keseluruhan.⁸

Menurut kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari keseluruhan subjek peneliti. Semakin banyak sampel yang diambil,

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal. 120

⁸Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Manjar Maj, 1990). hal. 129

maka generalisasi hasil penelitian mempunyai peluang besar (akurat) lebih besar.

Sugiyono dalam bukunya mengatakan bahwa bila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁹ Sedangkan populasi dalam penelitian ini secara keseluruhan sebagaimana terdapat di dalam tabel 3.1 berjumlah 355 orang yang terdiri dari siswa-siswi kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Populasi tersebut dirasa

terlalu besar, oleh karenanya peneliti mengambil sampel. Maka menggunakan sampel secara acak untuk diteliti, dengan kata lain yaitu penelitian sampel.

Hal ini dilakukan supaya generalisasi dari hasil penelitian tersebut mempunyai peluang lebih besar, karena mengambil sampel atau perwakilan dari populasi yang ada.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal. 120

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

1. Variabel Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru.

Variabel	Indikator	No Item soal Favoria ble	No Item soal Unfavo riable	Butir Pernyataan
Kepribadian Guru PAI	Kompetensi kepribadian mantab dan stabil	1	8,15	1. Saya merasa guru PAI sifatnya tidak berubah-ubah 8. Saya merasa guru PAI saya tidak mudah marah atau sedih. 15. Saya merasa guru PAI saya tidak jelas sifatnya.
	Kompetensi kepribadian dewasa	9	2	9. Saya merasa sifat guru saya terlihat dewasa 2. saya merasa sifat guru saya masih labil.
	Kompetensi kepribadian berakhlak mulia	3	10	3. saya merasa perilaku guru saya sudah baik. 10. saya merasa perilaku guru saya jahat.
	Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik	11	4	11. saya merasa perilaku guru saya bisa dicontoh oleh siswa-siswinya. 4. saya merasa perilaku guru saya buruk, maka saya tidak akan mencontohnya.
	Kompetensi kepribadian arif	5	12	5. saya menilai guru saya sifatnya bijaksana dalam kesehariannya. 12. saya menilai guru saya sifatnya semaunya sendiri.
	Menunjukkan keterbukaan berfikir dan bertindak	13	6	13. saya menilai guru saya pemikirannya terbuka. 6. saya menilai guru saya saat bertindak sifatnya terbuka.
	Kompetensi kepribadian berwibawa	7	14	7. saya menilai guru saya memiliki sifat wibawa layaknya seorang guru. 14. saya menilai guru saya tidak berwibawa.

2. Variabel Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru.

Variabel	Indikator	No Item soal Favoriabe	No Item soal Unfavoriabe	Butir Soal
Profesionalisme Guru	Menguasai bahan ajar	1	11	1. saya berpandangan guru saya biasanya membuat bahan ajar 11. saya berpandangan guru PAI saya tidak menguasai RPP
	Mengelola program belajar mengajar	12	2	12. saya berpandangan guru PAI saya mengetahui potensi setiap anak. 2. saya berpandangan guru PAI saya tidak melaksanakan remedial untuk siswa-siswinya.
	Mengelola kelas	3	13	3. saya berpandangan guru PAI saya ikut mengatur tata ruang kelas. 13. saya berpandangan guru PAI saya tidak membuat situasi kelas seperti yang sesuai pelajaran.
	Menggunakan media/sumber	14	4	14. saya berpandangan guru PAI saya pengajarannya menggunakan LCD proyektor. 4. saya berpandangan guru PAI saya melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak di perpustakaan.
	Menguasai landasan-landasan kependidikan	5	15	5. saya berpandangan guru PAI saya mengetahui sifat setiap anak dikelasnya. 15. saya berpandangan guru

				PAI saya tidak mahir dalam membaca gerak tubuh saya
	Mengelola interaksi belajar mengajar		6	6. saya berpandangan guru PAI saya asik dalam KBM.
	Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran	7	17	7. saya berpandangan guru PAI saya juga menanggapi hasil rapor dan ulangan harian saya. 17.saya berpandangan guru PAI saya tidak memberi hadiah saat siswanya dapat nilai bagus.
	Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan		8	8. saya berpandangan guru PAI saya memberi bimbingan saat diluar kelas kepada siswa-siswinya.
	Penyelenggaraan administrasi sekolah	9	18	9. saya berpandangan guru PAI saya taat administrasi sekolah 18.saya berpandangan guru PAI saya menghindar saat kepala sekolah butuh bantuan.
	Penggunaan hasil-hasil penelitian kependidikan	16	10	16.saya berpandangan guru PAI saya melakukan survei kepada saya. 10.saya berpandangan guru PAI saya melakukan hal-hal baru saat dikelas.

3. Variabel Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No Item soal Favorable	No Item soal Unfavorable	Butir Soal
Motivasi Belajar Siswa	Tekun menghadapi tugas	1	9	1. Dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran PAI, membuat saya merasa puas untuk hasil yang saya capai. 9. Tugas-tugas tentang PAI banyak yang tidak saya pahami
	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).	10	2	10. Materi pembelajaran ini lebih sulit dipahami daripada yang saya harapkan 2. Menurut saya pelajaran PAI terasa mudah.
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	3	11	3. Setelah membaca informasi pendahuluan, saya yakin bahwa saya mengetahui apa yang harus saya pelajari dari pembelajaran ini 11. ketika ada masalah, saya mengalihkan dengan melakukan kegiatan yang lain.
	Lebih senang bekerja mandiri	12	4	12. saya senang mengerjakan sesuatu sendirian. 4. saya suka melakukan pekerjaan bersama-sama.
	Cepat bosan pada tugas-tugas bersifat rutinitas	5	13	5. Saya merasa bosan ketika pelajaran PAI berlangsung 13. saya benci tugas yang biasa-biasa saja.
	Dapat mempertahankan	14	6	14. Pembelajaran ini sangat abstrak sehingga sulit bagi saya untuk tetap

	pendapatnya			mempertahankan pendapat saya. 6. Ketika saya presentasi, pendapat saya biasa diperkuat oleh pendapat teman saya.
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	7,17	15,19	7. Isi PAI sesuai dengan keyainan saya 17. Pada PAI ada hal-hal yang merangsang rasa ingin tahu saya 15. PAI tidak relevan dengan kebutuhan saya sebab sebagian besar isinya tidak saya ketahui. 19. Banyak isi PAI yang mengandung banyak informasi, sehingga sukar bagi saya untuk mengambil ide-ide penting dan mengingatnya
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	16,20	8,18	16. Saya senang memecahkan soal-soal PAI. 20. Saya biasanya mencari soal-soal PAI yang sulit 8. Saya tidak mampu memecahkan jawaban dari soal-soal PAI 18. Saya biasa tidak mengerjakan soal-soal PAI karena sulit.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka”.¹⁰ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹¹

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data primer, yakni data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertama, yaitu hasil angket.
- 2) Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data yang relevan.

2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh”.¹²

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden, yaitu “orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2011), hal. 161

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal. 102

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....hal. 172

bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket.” Responden dalam penelitian ini adalah siswa.

- 2) Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut;

a. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada.¹³

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, jumlah guru di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, dan sarana prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Sehubungan dengan hal di atas, dalam sebuah penelitian sudah keharusan untuk menyiapkan instrument pengumpulan data (alat)

¹³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian....*, hal.160.

penelitian. Suharsimi Arikunto, instrument pengumpulan data adalah ”alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.¹⁴ Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mendapat hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan.

b. Kuesioner (Angket)

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pernyataan – pernyataan yang dijawab dan ditulis oleh responden.¹⁵ Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering juga disebut kuesioner. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa. Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya.
- 2) Angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.¹⁶

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*....,hal 101.

¹⁵*Ibid*,....hal. 104.

¹⁶ S.Nasution, *Metode Resaerch : Penelitian Ilmiah*.(Bandung : Jemmars, 1991), hal.170.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya. Adapun angket yang dibuat menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban

No	Item	Skor
1	Sangat Sesuai	4
2	Sesuai	3
3	Tidak Sesuai	2
4	Sangat Tidak Sesuai	1

G. Teknik Pengolahan Data

Untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah dengan melakukan pengolahan dan analisis data. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Editing*. Pada tahap ini adalah memeriksa jawaban daftar pertanyaan yang diserahkan oleh responden. Setelah angket diisi dan diserahkan kepada peneliti maka kemudian peneliti memeriksa satu persatu angket tersebut.
2. *Coding*. Proses pemberian kode data yang telah selesai diedit, setelah itu mengelompokkan dan mengkategorikan berdasarkan katagori pembahasan. Tujuannya untuk memudahkan menafsirkan dan menganalisis data.
3. *Skoring*, yaitu memberikan nilai pada setiap jawaban sebagai berikut: dalam sekala ini terdapat empat katagori, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S),

Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Item-item diberi skor berdasarkan jawaban yang responden pilih. Setiap jawaban mempunyai kode sendiri untuk menghitung data tentang penelitian ini dengan menggunakan angket, peneliti memberikan skor pada setiap jawaban yakni: untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) mendapatkan point 4, Sesuai (S) mendapatkan point 3, Tidak Sesuai (TS) mendapatkan point 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapatkan point 1.

Tabel 3.4 Klasifikasi skor hasil angket

No	Item	Skor
1	Sangat Sesuai	4
2	Sesuai	3
3	Tidak Sesuai	2
4	Sangat Tidak Sesuai	1

4. *Tabulating*. Tabulating data berarti memasukan data-data ke dalam tabel-tabel frekuensi. Ini untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data yang telah diteliti.

H. Analisa Uji Prasyarat

1. Pengujian Validitas

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi digunakan kriteria sebagai berikut:¹⁷

Interval	Criteria
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah (tidak valid)

Selain dengan rumus diatas maka dapat menggunakan SPSS versi 16.0 dengan langkah-langkah:

- a) Masukkan data kedalam SPSS data editor
- b) Klik *analyze* → *corrlatee* → *bivariate*, Selanjutnya akan muncul jendela *bivariate correlation*.
- c) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah kekotak *items*.
- d) Pada kotak *Correlation Coefficients* pilih *Pearson* → lalu klik *Ok*.

Sugiyono, Wibowo dan Suyuthi dalam Ridwan menyatakan bila korelasi (*Corrected Item – Total Correlation*) tiap faktor positif dan

¹⁷ Asep Jihat dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 180.

besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat (valid).¹⁸

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁹ Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.²⁰ Suatu instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel pula.

$$r_{xx} = \frac{K}{K-1} \left(\frac{S_x^2 - \sum pq}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

K = jumlah item dalam suatu tes

S_x^2 = varian skor total tes

p = proporsi jawaban betul pada item tunggal

q = proporsi jawaban salah pada item yang sama

Koefesien r instrumen tinggi, bermakna bahwa tes tersebut mempunyai kesalahan ukuran yang rendah. Harga koefesien reliabilitas biasanya mempunyai nilai dari -1 sampai+1.

Pengujian reliabelitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

¹⁸*Ibid*, hal. 105

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. . . , hal.221.

²⁰*ibid*. 222.

Uji reliabilitas instrumen:²¹

- a) Masukkan data kedalam SPSS data editor simpan data tersebut
- b) Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*, Selanjutnya akan muncul jendela *reliability analysis*.
- c) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- d) Klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptives for* pilih *scaleif item deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *continue* → klik *OK*

Nugroho dan Suyuthi menyatakan bahwa penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0,60.²²

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji lilliefors, dan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam menghitung normalitas suatu data menggunakan SPSS:

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.100.

²² *Ibid.*, hal.104.

- a) Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- b) Langkah 2 : buat data pada variabel view.
- c) Langkah 3 : masukkan data pada Data view.
- d) Langkah 4 : klik *Analyze– Regeression- Linaer*.
- e) Langkah 5 : masukan variabel X ke kolom Independent dan variabel Y ke Dependent kemudian klik *save*.
- f) Langkah 6 : pada kolom residuals pilih *Unstandardized* lalu *continue* lalu Ok.
- g) Langkah 7 : kembali pada data *view* (akan muncul nilai RES_1) - klik *Analyze - non parametric test-1 sample K-S*.
- h) Langkah 8 : masukan *Unstandardized Residual* ke kolom Test *Variable List* lalu klik Ok.

4. Uji Linier

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.²³

Langkah - langkah menguji linieritas data dengan SPSS yaitu:

- a) Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- b) Langkah 2 : buat data pada variabel view.

²³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. . . hal.180.

- c) Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.
- d) Langkah 4 : klik *Analyze – Compare Means – Means*, masukkan variabel dependent pada kolom *dependent* dan variabel independent pada kolom faktor.
- e) Langkah 5 : klik *options – pada Statistic For First Layer* klik *Test For Linearity* – klik *Continue*.
- f) Langkah 6 : klik OK.

I. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis berganda digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis yang melibatkan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas. Pada analisis ini menggunakan korelasi untuk mencari hubungan yang paling dominan berpengaruh diantara variabel bebas yang ada dengan variabel terikat. Untuk menguji regresi linier berganda digunakan program *SPSS For Windows 16.0*.

Langkah-langkah perhitungan regresi ganda dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

- a) Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- b) Langkah 2 : buat data pada variabel *view*.
- c) Langkah 3 : masukkan data pada halaman data *view*.
- d) Langkah 4 : klik *Analyze – compare means – means – options - tests for linearity - continue*.

e) Langkah 5 : klik Ok

2. Uji T

Uji t digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam analisis ini menggunakan program *SPSS For Windows 16.0*.

Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas t kurang dari $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas t lebih dari $\alpha = 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

Langkah - langkah uji t dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

- 1) Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel *view*.
- 3) Langkah 3 : masukkan data pada halaman data *view*.

- 4) Langkah 4 : klik *Analyze – Regression - Linear*, masukkan variabel Y pada kolom dependent` dan variabel X pada kolom independent.
- 5) Langkah 5 : klik OK (lihat tampilan pada tabel *Coefficients*).

3. Uji F

Uji F atau koefisien regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan (serentak) terhadap variabel dependen.

Untuk menarik kesimpulannya adalah dengan membandingkan peluang f (signifikan f) dengan taraf signifikan 0,005 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut;

- a) Nilai $\text{Sig} < \alpha (0,05)$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak
- b) Nilai $\text{Sig} > \alpha (0,05)$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_a tolak dan H_o diterima.

Langkah-langkah uji f dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

- 1) Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel *view*.
- 3) Langkah 3 : masukkan data pada halaman data *view*.
- 4) Langkah 4 : klik *Analyze – Regression - Linear*, masukkan variabel Y pada kolom dependent` dan variabel X pada kolom independent.

5) Langkah 5 : klik OK (lihat tampilan pada tabel ANOVA).

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel independen.²⁴ Analisis ini menggunakan program *SPSS For Window 16.0*

Langkah-langkah uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

- a) Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- b) Langkah 2 : buat data pada variabel *view*.
- c) Langkah 3 : masukkan data pada halaman data *view*.
- d) Langkah 4 : klik *Analyze – Regression - Linear*, masukkan variabel Y pada kolom dependent` dan variabel X pada kolom independent.
- e) Langkah 5 : klik OK (lihat tampilan pada tabel model *summary*)

²⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.96-97